

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE NHT DI KELAS IV
SDN 01 SUNGAI AUR KECAMATAN SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Serjana
Pendidikan Starta Satu (S I)*



Oleh :

**A S R I
NIM : 58367**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
IPS Dengan Metode Kooperatif Tipe NHT Di Kelas IV
SDN 01 Sngai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten
Pasaman Barat**

Nama : A S R I

NIM : 58367

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Pebruari 2016

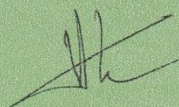
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



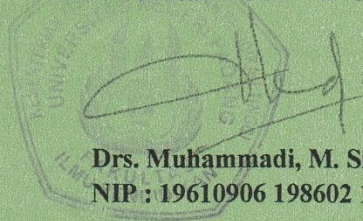
**Dra. Elma Alwi , M. Pd
NIP : 19511225 197903 2 001**

Pembimbing II



**Dra. Asnidar. A
NIP: 19501001 197603 2 002**

**Mengetahui :
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, M. Si
NIP : 19610906 198602 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Kripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran
IPS Dengan Metode Kooperatif Tipe NHT Di Kelas IV
SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten
Pasaman Barat

Nama : A S R I

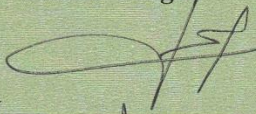
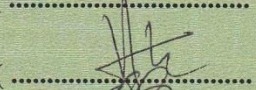
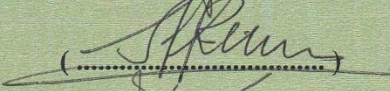
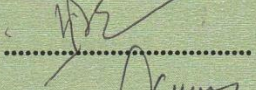
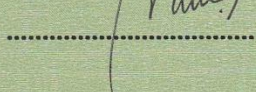
NIM : 58367

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Pebruari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Elma Alwi, M.Pd	()
2. Sekretaris : Dra. Asnidar. A	()
3. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd	()
4. Anggota : Dra. Yuliar. M	()
5. Anggota : Dr. Nur Asma, M. Pd	()

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sukses merupakan sebuah kata yang didambakan setiap orang, untuk mencapai semua itu kita memerlukan perjuangan, sakil, senang, haru berpadu menjadi satu, namun itulah jalan menuju sukses.

Bermacam rintangan tak membuat semangatku surut, aku bersyukur kepada Allah Tuhan yang aku sembah telah menjaga semangatku sehingga akhirnya skripsi ini dapat selesai.

Skripsi ini kupersembahkan pada pembaca yang budiman, mudah-mudahan bermanfaat bagi pendidikan yang menggunakan metode ini, dan amal ibadah karya tulis ini kupersembahkan buat : Ayah dan ibundaku (Alm) tercinta yang senantiasa telah merawat dan mendidiku sedari kecil. Jerih payah yang tak ternilai. Kudo'akan semoga Ayah dan ibunda damai dialam sana. Maafkan ananda atas kesalahan dan kekilafan yang ananda perbuat. Sekali lagi Maafkan ananda. Terimakasih kakanda dan adik-adikku tercinta yang senantiasa telah memberi dorongan semangat atas pendidikanku, atas bantuan kalianlah saya seperti sekarang ini, Sementara aku belum dapat membalas kebaikan kalian semua, Semoga kalian dapat memaafkan, mengiklaskan atas segalanya Amin amin yarobbal 'alamin !!!.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : A S R I

NIM : 58367

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS Dengan Metode Kooperatif Tipe NHT Di Kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”. Adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Pebruari 2016

Yang Menyatakan



A S R I

ABSTRAK

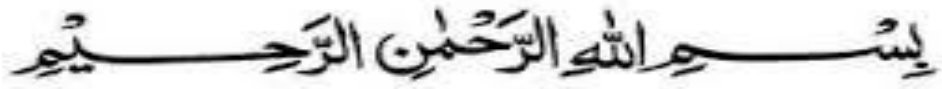
A S R I : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS Dengan Metode Kooperatif Tipe NHT Di Kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran IPS di kelas IV bahwa pembelajaran tersebut sering didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah, siswa hanya menerima informasi dari guru. Sehingga hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan metode kooperatif tipe NHT di kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri atas : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Hasil belajar siswa, dan Refleksi. Sumber data adalah proses kegiatan pembelajaran IPS dengan metode kooperatif tipe NHT. Subjek penelitian yaitu peneliti dan siswa kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Hasil penelitian tindakan yang dilakukan dalam II siklus yang memperlihatkan perkembangan pada : (a) Penilaian RPP siklus, 76,79 % dengan kualifikasi baik, siklus II 89,29 % dengan kualifikasi sangat baik. (b) Pengamatan dari aspek guru siklus 82,5 % dengan kualifikasi baik, siklus II 95 % dengan kualifikasi sangat baik. (c) Pengamatan dari aspek siswa siklus I 70 % dengan kualifikasi cukup, siklus II 90 % dengan kualifikasi sangat baik. (d) Hasil belajar siswa siklus I rata-rata 71,13 siklus II hasil belajar siswa mengalami kemajuan lebih baik, dengan rata-rata 80,97. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan metode kooperatif tipe NHT mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahilahiabil ‘aalamiin, tiada kata yang pantas terucap selain kata Puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T, kepada-Nya penulis percaya atas berkat, Izin, rahmat serta karuniaNya jugalah yang telah memberikan ide serta pemikiran yang bermanfaat sehingga penuulis dapat menyelesaikan kripsi ini yang berjudul : **“Meningkatkan Heasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS Dengan Metode Kooperatif Tipe NHT Di Kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**. Kemudian selawat berangkai salam penulis sampaikan kepada junjungan semua ummat Nabi kita, Nabi Muhammad S.A..W. beserta sahabat-sahabatnya yang telah membawa manusia dari lembah kejahilan hingga beliau angkat kepuncak kemuliaan yang berilmu pengetahuan penuh dengan peradaban.

Skripsi ini dibuat adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan pada jurusan PGSD FIP UNP. Serta dapat diselesaikan atas bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang tiada terhinga kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan, dan Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dra. Elma Alwi, M. Pd selaku pembimbing I dan Dra.Asnidar.A. selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Dernawati. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs, Arwin, M.Pd selaku penguji I, Ibu Dra. Yuliar. M selaku penguji II, dan Dr, Nur Asma, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Eliadri, S.Pd selaku kepala SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin, kemudahan bagi penulis selama penyelesaian skripsi ini
7. Ibu Nur'Aida, S.Pd selaku guru kelas V SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat selaku observer.
8. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Karyawan SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat.
9. Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini tanpa dapat dikatakan satu persatu.
10. Istriku tercinta, yang telah memberi dorongan semangat atas pendidikan penulis

Atas bantuan yang telah mereka berikan hanya rangkaian do'a kepada Allah SWT yang dapat penulis kirimkan semoga mendapat balasan berlipat ganda dari sisi-Nya. Aminn !.

Akhir kata, Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis membuka diri menerima saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis yang kecil ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Amin- Aminn yarabbal 'alaminn.

Padang, Pebruari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Daftar Lampiran.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI	9
1. Hasil Belajar	9
2. Hakikat IPS	10
a. Pengertian IPS	10
b. Tujuan IPS	10
c. Ruang lingkup IPS	11
3. Hakikat Kooperatif	12
a. Pengertian Kooperatif	12
b. Tujuan Kooperatif	13
c. Unsur Kooperatif	14

4. Metode Kooperatif Tipe NHT	15
a. Pengertian NHT	15
b. Pase NHT	16
c. Kelebihan NHT	17
B. KERANGKA TEORI	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Subjek Penelitian	20
3. Waktu dan lama Penelitian	21
B. Rancangan penelitian	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
a. Pendekatan Penelitian	21
b. Jenis Penelitian	22
2. Alur Penelitian	23
3. Prosedur penelitian	25
a. perencanaan	25
b. Pelaksanaan	25
c. pengamatan	26
d. Refleksi	27
4. Data dan Sumber Data	28
a. Data Penelitian	28

b. Sumber Data	29
5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	29
a. Teknik Pengumpulan Data	29
1) Obserfasi	29
2) Tes	30
b. Instrumen Penelitian	30
1) Lembaran Obserfasi	30
2) Tes	30
6. Analisis Data.....	31
a. Penyelidikan Atau Menelaah Data	31
b. Pengurangan atau Reduksi Data	31
c. Menyajikan atau Menyediakan data	31
d. Menetapkan Pendapat atau Menyimpulkan	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Siklus I Pertemuan I	34
a. Perencanaan	35
b. Pelaksanaan	36
c. Pengamatan	44
d. Refleksi	52
2. Siklus I Pertemuan II	55
a. Perencanaan	56
b. Pelaksanaan	58

c. Pengamatan	64
d. Refleksi	73
3. Siklus II	75
a. Perencanaan	75
b. Pelaksanaan	77
c. Pengamatan	83
d. Refleksi	91
B. Pembahasan	92
1. Pembahasan Siklus I Pertemuan I	92
a. Perencanaan	92
b. Pelaksanaan	94
c. Hasil Belajar Siswa	98
2. Pembahasan Siklus I Pertemuan II	99
a. Perencanaan	99
b. Pelaksanaan	101
c. Hasil Belajar Siswa	105
3. Pembahasan Siklus II	106
a. Perencanaan	106
b. Pelaksanaan	108
c. Hasil Belajar Siswa	112

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	114
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA	116
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Semester I IPS	4

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1, Bagan Kerangka Tiori	19
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sklus I pertemuan I	118
2. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	132
3. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	134
4. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	137
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	140
6. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	141
7. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I pertemuan I	144
8. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	148
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sklus I pertemuan II	152
10. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	166
11. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	168
12. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	171
13. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	174
14. Hasil Pengamatan RPP Siklus I, Pertemuan II	175
15. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I, Pertemuan II	178
16. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus I, Pertemuan II	182
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sklus II	186
18. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	198
19. Hasil Penilaian Afektif Siklus II	200
20. Hasil Penilaian Psikommotor Siklus II	203
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	206

22. Hasil Pengamatan RPP Siklus II	207
23. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II ..	210
24. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus II	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia. Pengembangan proses pembelajaran di Sekolah Dasar tentunya perlu bimbingan untuk bisa mandiri, Dalam mempelajari semua mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Dimana salah satunya mata pelajaran yang berperan untuk mengembangkan potensi itu adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dinyatakan Depdiknas, (2008:162) adalah:

- 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan ditingkat global.

Melalui pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, siswa diharapkan memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik, dan bijaksana dalam memecahkan suatu persoalan serta permasalahan hidup dalam sosial masyarakat yang terjadi dalam lingkungannya. Artinya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar bukan menuntut pengetahuan saja namun diharapkan perubahan tingkah laku, dalam dirinya sendiri dan

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Hal ini dibutuhkan peranan guru dalam memotivasi siswa memahami materi-materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang begitu banyak. Guru juga harus mampu memilih metode yang tepat untuk penyampaian materi tersebut. sehingga siswa belajar bergairah.

Dimana dalam belajar diharapkan siswa lebih aktif bukan berpusat pada guru, artinya menerima saja dari guru tanpa ada usaha mengembangkan pengetahuan yang telah diperolehnya di sekolah, oleh sebab itu guru harus memahami Metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Sehingga siswa tertarik dengan pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Disaat ini banyak metode / model pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode kooperatif. Cohen (dalam Nur Asma, 2008:1) mengartikan bahwa

”Belajaran kooperatif (Cooperative learning), dan kerja kelompok (group work), menunjukkan ciri sosiologis yaitu penekanannya pada aspek tugas-tugas kolektif yang harus dikerjakan bersama dalam kelompok dan pendelegasian wewenang dari guru kepada siswa . Guru berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa menyelesaikan materi tugas.”

Dari kutipan diatas kooperatif merupakan suatu pembelajaran dalam kelompok kecil yang menuntut kerjasama yang saling membantu untuk memecahkan masalah pada tugas kelompok. Kelompok dituntut memberikan pendapat, ide, dan masalah hingga tujuan pembelajaran tercapai dalam

kerjasama yang baik. Sementara guru hanya sebagai fasilitator dalam membimbing siswa pada penyelesaian tugas mereka.

Metode kooperatif salah satunya adalah metode kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Hal ini digunakan untuk membangkitkan minat baca pada siswa,

Menurut Trianto (2009 : 82) metode kooperatif tipe NHT atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa metode kooperatif tipe NHT. Menurut penulis sangat baik untuk meningkatkan interaksi siswa. Spenser Kagen menyatakan (dalam Taufina & Muhammadi 2011:45) Kelebihan Metode kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Adalah: 1) Setiap siswa menjadi siap semua. 2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh 3). Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Dari uraian diatas pembelajaran kooperatif menitik beratkan pada siswa. Sehingga mereka mempunyai tanggung jawab serta dapat mengajari yang kurang pandai Atau lambat dalam belajar. bukan guru yang berperan tetapi hanya membimbing siswa untuk memahami suatu masalah dalam kesehariannya. Hal ini terlihat hasil belajar siswa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil belajar siswa pada semester I Tahun Ajaran 2014 / 2015
SD Negeri 01 Sungai Aur Pasaman Barat

No	Nama Siswa	KKM	NILAI	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak. Tuntas
1	Al Aziz Muzakki	70	55	-	√
2	Rahmat Arizal	70	74	√	-
3	Rudi Pratama	70	58	-	√
4	Rivaldi LBS	70	66	-	√
5	Ego saputra	70	47	-	√
6	Sunardi	70	53	-	√
7	Zul Aspi	70	61	-	√
8	Amimul Fitrah	70	52	-	√
9	Cindi Aulia Nora	70	82	√	-
10	Dio Geofani	70	60	-	√
11	Elva Wulan	70	57	-	√
12	Hafis Kurniawan	70	66	-	√
13	Indah Khairani	70	72	√	-
14	Khairin Maharani	70	67	-	√
15	Rahmatika Andini	70	64	-	√
16	Salsa Bila Septia Putri	70	82	√	-
17	Ummi Ramadhani	70	60	-	√
18	Asmadika Maharani	70	66	-	√
19	Dulfitri Hadani	70	72	√	-
20	Dina Aulia Rahma	70	56	-	√
21	Herry Sanjaya	70	69	-	√
22	Hafifatul Aini	70	72	√	-
23	Irwan Candra	70	54	-	√
24	Khairina	70	80	√	-
25	Lili Nadia	70	62	-	√
26	Nadia Salsa Bila	70	72	√	-
27	Ramadhanil Azhari	70	52	-	√
28	Sri Wahyu Ningsih	70	66	-	√
29	Pardian	70	72	√	-
30	Rifki Aditia	70	70	√	-
Jumlah			1940	10	20
Rata-Rata			64,67		
Ketuntasan				33,33%	66,67%

Sumber data SD Negeri 01 Sungai Aur.

Dari hasil belajar IPS siswa pada semester I yang diambil dari rata-rata setiap tema diatas jelas bahwa belum tercapainya standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 70. Dengan demikian hasil yang menunjukkan belum tuntasnya pembelajaran, maka penulis tertarik untuk mencoba menggunakan metoda kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Metode Kooperatif Tipe NHT Di Kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat** “

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian yang terdahulu ,maka peneliti secara umum akan membahas tentang bagaimana Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Metode kooperatif Tipe NHT di kelas IV SD Negeri 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat. Permasalahan yang tersebut diatas akan dibahas lagi secara khusus mengenai:

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat ?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis meneliti metode ini secara umum adalah mendeskripsikan metode Kooperatif Tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat. Sedangkan Secara khusus, penulis bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, bahwa hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan dalam proses pembelajaran pada Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD). Secara khusus bermanfaat bagi penulis sendiri, dan bermanfaat bagi Siswa. Dengan metode kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran IPS. Siswa dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

1. Bagi penulis.

- a) Dengan metode kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar (SD).
- b) Dengan metode kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar (SD). Sebagai tugas akhir untuk penyelesaian S 1

2. Bagi guru.

Dengan metode kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), dapat bermanfaat sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Dengan metode kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS. siswa dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana dikemukakan oleh Bloom (dalam Daryanto dan Mulyo 2012 : 27) Merupakan kesimpulan bahwa pada dasarnya proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut Trianto (2009 : 257) menyatakan Hasil belajar tersebut pada hakikatnya merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

2. Hakekat IPS

a. Pengertian.IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu ilmu yang mempelajari, menelaah, mengkaji suatu ilmu sosial yang dapat menciptakan tumbuhnya nilai-nilai moral pada setiap orang. KTSP (dalam Mulyasa 2006: 125) menyatakan ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, Sedangkan menurut Ischak (1997:30) IPS adalah Bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan..

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep .dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial di masyarakat.

b. Tujuan IPS

Tujuan dari pendidikan IPS adalah mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar pada siswa SD untuk mengembangkan dirinya sesuai bakat, minat, kemampuannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Ischak (1997:30) menyatakan bahwa: Tujuan IPS ialah: Untuk membentuk warganegara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial. Sedangkan menurut Depdiknas (2008:162) menyatakan bidang studi IPS bertujuan untuk:

- 1) .Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.2) . Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasaingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial,3). Memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan Untuk membentuk warganegara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial

c. Ruang Lingkup IPS

Menurut Depdiknas (2008:163) ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek – aspek, aspek-aspek tersebut juga berhubungan antara satu dengan yang lainnya: 1). Manusia, Tempat, dan Lingkungan. 2). Waktu, berkelanjutan, dan Perubahan 3).Sistim Sosial dan Budaya. 5) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan

Sedangkan menurut Dewantari (2010 diakses 23-01-2014), Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah Mempelajari,menelaah dan mengkaji sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi ini dalam kontek

sosialnya sebagai anggota masyarakat. Dengan uraian diatas ruang lingkup mata pelajaran IPS dapat disimpulkan yaitu Mengkaji Tempat. Lingkungan. Waktu, Sistem Sosial Budaya serta mengkaji segala aspek kehidupannya.

3. Hakekat kooperatif.

a. Pengertian kooperatif

Pembelajaran kooperatif mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, siswa dituntut secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Cohen (dalam Nur Asma, 2008:1) mengartikan bahwa Belajar kooperatif (Cooperative learning), dan kerja kelompok (group work), menunjukkan ciri sosiologis yaitu penekanannya pada aspek tugas-tugas kolektif yang harus dikerjakan bersama dalam kelompok dan pendelegasian wewenang dari guru kepada siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa menyelesaikan materi tugas. Selain itu juga, Slavin (dalam Isjoni, 2009:15) mendefinisikan pembelajaran kooperatif adalah Suatu pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang struktur kelompok heterogen.

Berdasarkan uraian pendapat diatas Pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran yang mencakup kelompok kecil dari siswa

yang bekerja sama sebagai suatu tim untuk memecahkan suatu masalah. Menyelesaikan suatu tugas. Atau menyelesaikan tujuan bersama. Dimana guru sebagai fasilitator.

b. Tujuan kooperatif

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Nur Asma (2009:3-5) menyatakan tujuan kooperatif adalah:

1) Pencapaian hasil belajar. Pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu. Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, tingkat sosial, kemampuan maupun ketidak mampuan. 3) Pengembangan keterampilan sosial. Tujuan penting dari pembelajaran Kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi.

Sedangkan menurut Deutsch (dalam Slavin 2008:34) Tujuan kooperatif ada tiga yaitu:

1) Kooperatif, dimana usaha orientasi tujuan dari tiap individu memberi kontribusi pada pencapaian tujuan anggota yang lain, 2) Kompetitif, dimana usaha berorientasi tujuan dari tiap individu menghalangi tujuan anggota lainnya, dan 3) Individualistik, dimana usaha orientasi tujuan dari tiap individu tidak memiliki konsekuensi apa pun bagi pencapaian tujuan anggota lainnya.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajara kooperatif yang paling mendasar adalah meningkatkan terhadap kemampuan akademis, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial, serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar.

c. Unsur kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa unsur yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Arends (dalam Nur Asma, 2008:9) berpendapat bahwa unsur-unsur dasar kooperatif adalah :

- 1) Siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka harus bekerja sama.
- 2) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya.
- 3) Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- 4) Siswa haruslah membagi tugas dan bertanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- 5) Siswa akan dikenakan atau diberikan hadiah atau penghargaan yang Juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
- 6) Siswa berbagi Kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajar.
- 7) Siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang dipelajari dalam kelompoknya.

Hal yang sama dinyatakan oleh Lungdren (dalam Isjoni 2009:16) menyatakan bahwa ada lima unsur dasar yang terdapat dalam struktur kooperatif yaitu sebagai berikut :

- 1) Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka tenggelam atau bertenang bersama.
- 2) Para siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap siswa lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi.
- 3) Para siswa berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama.
- 4) Para siswa membagi tugas dan berbagi tanggung jawab diantara para anggota kelompok.
- 5) Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.
- 6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar.
- 7) Setiap siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Dari uraian di atas maka unsur dari kooperatif adalah kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil, anggota kelompok terdiri dari beberapa

orang siswa yang memiliki kemampuan akademik yang bervariasi serta memperhatikan jenis kelamin. Selain itu, siswa juga belajar dalam kelompoknya dengan bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran dengan saling membantu dan sistem penghargaan lebih mementingkan kelompok dari pada individu.

4. Metode Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

a. pengertian NHT

Metode ini Pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagan dalam Trianto (2010:82) menyatakan Metode NHT atau penomoran berfikir bersama adalah Jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Sedangkan menurut Muhamad (2005:78) pembelajaran kooperatif tipe NHT Merupakan sebuah variasi diskusi kelompok, cirikhasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajar kooperatif Tipe NHT adalah sebuah variasi diskusi kelompok, cirikhasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya.

b. Pase NHT

Para ahli menyatakan, pase pada NHT adalah: Spenser Kagen (dalam Taufina dan Muhammadi 2011: 147) sebagai berikut:

- 1) Pase I Penomoran,
- 2) Pase II Mengajukan pertanyaan,
- 3) Pase III Berpikir bersama,
- 4) Pase IV Menjawab pertanyaan,
- 5) Pase V Memberikan tanggapan-tanggapan,
- 6) Kasimpulan.

Hal yang sama diajukan juga oleh Spanser kagan (dalam Ttrianto 2009: 82) pase pada NHT sebagai berikut:

- 1) Pase Penomoran : Guru membagi kelas dalam kelompok 3-5 orang dan kepada Setiap anggota kelompok diberi momor 1 sampai 5. 2) pase Mengajukan Pertanyaan: Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada Siswa. Pertanyaan dapat berpariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya misalnya, Berapa jumlah gigi orang dewasa. Atau berbentuk arahan misalnya pastikan setiap orang mengetahui 5 buah ibukota propinsi yang terletak dipulau sumatera. 3) pase Berpikir Bersama :Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim. 4) pase Menjawab: Guru mengambil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesua Mengacungkan tangan dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Dengan pendapat-pendapat ahli diatas maka penulis akan mencoba mempergunakan metode kooperatif tipe NHT pada pase pembelajaran menurut Trianto;

c. Kelebihan NHT

Kelebihan metode kooperatif tipe NHT. Menurut Spenser Kagen menyatakan (dalam Taufina & Muhammadi 2011:45) Adalah: 1) Setiap siswa menjadi siap semua. 2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh 3). Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Sedangkan menurut Mayasa (2011 yang di akses 04-05-2014) kelebihan NHT adalah sebagai berikut: 1) Setiap siswa menjadi siap semua. 2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh 3). Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai. 4) Tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan NHT adalah: Setiap siswa menjadi siap semua, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai, dan tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok.

B. Kerangka tiori

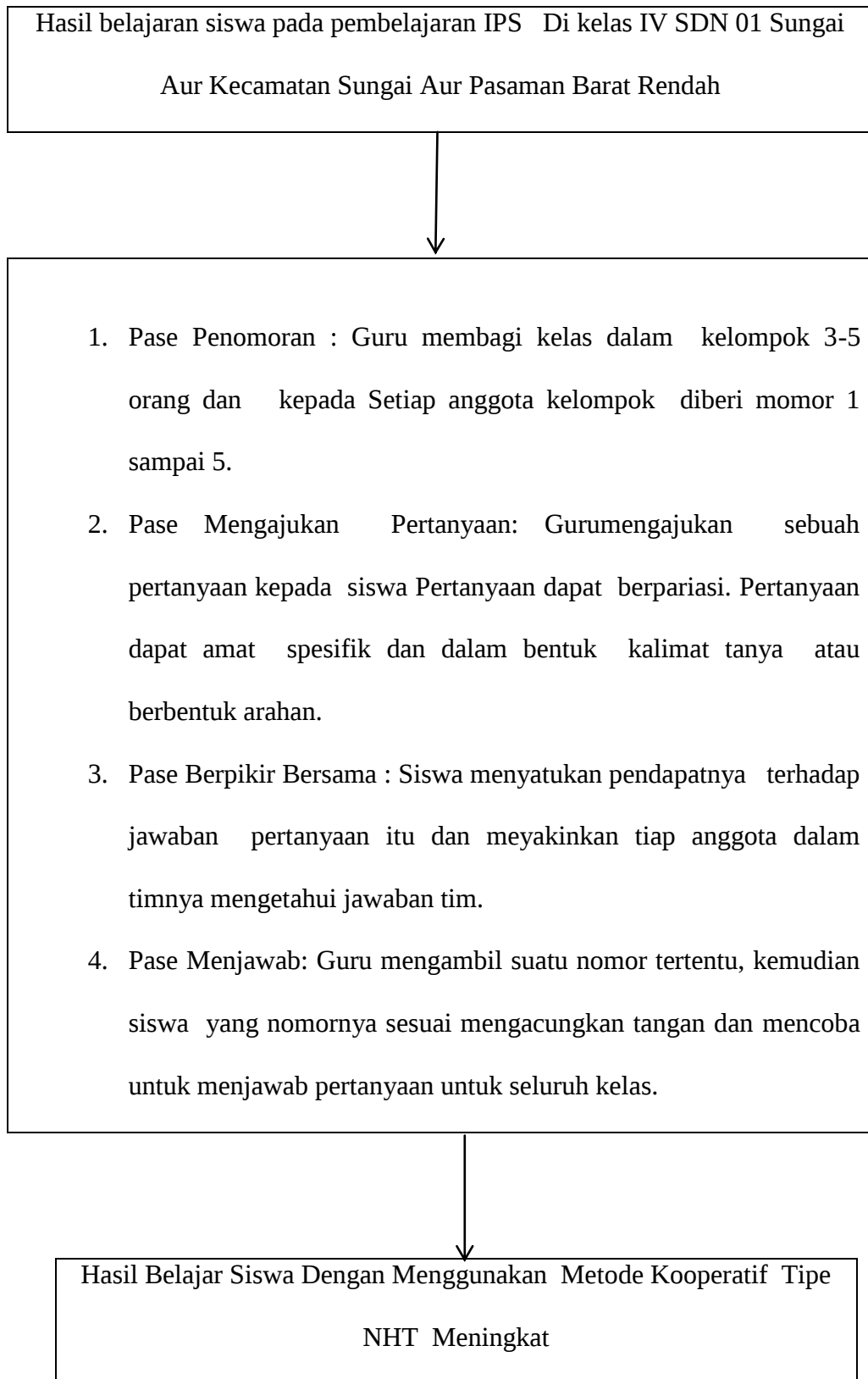
Pelaksanaan pembelajaran bidang studi IPS akan lebih baik bagi siswa apabila guru dapat menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan disajikan. Pelajaran IPS di SD merupakan pelajaran yang membosankan karena IPS merupakan pembelajaran yang bersifat hafalan, maka dengan demikian guru dapat meggunakan metode

kooperatif terutama tipe *Numbered Head together* (NHT). Ini mempunyai keunggulan, yaitu setiap siswa menjadi siap semuanya agar dapat melakukan diskusi serta berkolaborasi, punya tanggung jawab atas kelompok masing-masing mengajari siswa yang kurang pandai. dengan demikian siswa dapat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Metode kooperatif dengan tipe NHT memiliki beberapa fase, Spenser kangen (dalam Ttrianto 2009 - 82) menyatakan sebagai berikut:

1. Fase Penomoran, dimana seorang guru membagi kelas dalam kelompok tiga sampai lima orang dan kepada Setiap anggota kelompok diberi nomor satu sampai lima dengan nomor yang berbeda.
2. Fase Mengajukan Pertanyaan dimana seorang guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya misalnya, Berapa jumlah gigi orang dewasa. Atau berbentuk arahan misalnya pastikan setiap orang mengetahui lima buah ibu kota propinsi yang terletak dipulau sumatera.
3. Fase berpikir bersama pada tahap ini menyatukan pendapatnya terhadap jawaban tim.
4. Fase menjawab dimana seorang guru mengambil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Untuk lebih jelasnya penulis menggambarkan kerangka teorinya sebagai berikut.

Dari Uraian diatas jelaslah bahwa langkah-langkah pada metode kooperatif tipe NHT ada empat fase dimulai dari, fase penomoran, fase mengajukan pertanyaan, fase berpikir bersama dan fase menjawab. Untuk lebih jelasnya penulis menggambarkan kerangka teori sebagai berikut:

Bagan Kerangka Tiori



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Dalam menggunakan metode kooperatif tipe NHT telah dilaksanakan sesuai rencana yang ditetapkan yakni II siklus. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan sedangkan siklus II. 1 kali pertemuan. Berdasarkan pengamatan RPP didapatkan hasil pada siklus I, pertemuan I dan II, serta siklus II yakni: 71,43%, 82,14% dan 89,29%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Dalam menggunakan metode kooperatif tipe NHT telah dilaksanakan sesuai rencana yang ditetapkan. Berdasarkan dari pengamatan 2 aspek yakni Aspek guru dan Aspek siswa sesuai langkah-langkah metode tipe NHT persentase keberhasilan Aspek guru terus meningkat dari siklus I, pertemuan I dan II, serta siklus II yakni: 80%, 85% dan 95%. Sedangkan dari aspek siswa 65%, 75% dan 90%.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Dalam menggunakan metode kooperatif tipe NHT. Dilihat dari pengamatan menunjukkan terjadinya peningkatan pada siklus I pertemuan I dan II, serta siklus II yakni rata-rata 68,83, 73,43 dan 80,97 dengan ketuntasan 50%, 63%, dan 86,67%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam menggunakan metode kooperatif tipe NHT pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Sungai Aur Pasaman Barat dengan Kompetensi Dasar 2.3.Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru saat merencanakan pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan pembelajaran IPS sehingga dalam menggunakan metode kooperatif khususnya metode kooperatif tipe NHT.
2. Guru saat melaksanakan pembelajaran IPS dalam menggunakan metode kooperatif tipe NHT harus mampu melaksanakan langkah-langkah serta dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, agar hasil belajar siswa meningkat.
3. Pada saat penilaian pembelajaran IPS di kelas IV SD dalam menggunakan metode kooperatif tipe NHT lebih memperhatikan kegiatan siswa, sehingga hasil penilaiannya sesuai dengan kemampuan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, dkk .2003 *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Daryanto dan Mulyo 2012 *Model Pembelajaran Inovatif*: Malang: Gava Media
- Ishack SU, dkk. 1997. Buku Materi Pokok Pendidikan IPS di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Lexy. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*; Bandun: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Nur. 2005. *Pembelajaran kooperatif*. Jawa Timur: LPMP.
- Mayasa. tersedia di M4y-asa.blogspot.com/2012/05/metode-numbered-head-together-nht.html di akses 2014/05/04
- Nana Sudjana.2004. *Penilaian Hasil Prses Belajar Mengjar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim 2004 *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nur Asma . 2008. *Model Pembelajaran kooperatif*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Slavin. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung, Nusa Media.
- Suharsimi A dan Cepi. 2004 *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Tioritis PraktisiBagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara
- Supardi 2006 *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta Bumi Aksara
- Suyatno .2009 *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Tantya Hisnu P. Dan Winardi 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan
- Taufina Taufik & Muhammadi, *Mozaik Pembelajaran Inovatif*, Padang. Sukabina Pres

Trianto 2009 *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* Surabaya: Kencana Prenada
Media Grup